ABSTRAK

Kecelakaan kerja selalu dapat menyebabkan kerugian baik itu perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Maka diperlukannya pengendalian upaya untuk mengurangi atau meminimalisir dampak dari potensi bahaya yang terjadi diperusahaan pada saat bekerja. Tidak semua kecelakaan kerja mengakibatkan luka-luka, tetapi ada juga yang mengakibatkan kerusakan pada meterial, peralatan dan lingkungan. Identifikasi dari aktivitas kerja yang dilakukan terdapat beberapa potensi bahaya risiko yang terjadi serta dapat dicari upaya pengendalian. Salah satumalasah yang sering ditemui pada divisi produksi PT XYZ ialah kurangnya kewaspadaan karyawan dan kesadaran karyawan dalam pentingnya penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) yang mengakibatkan kecelakaan kerja yangsering terjadi seperti iritasi mata (25%), nyeri otot (16%), sesak nafas (13%), kulit iritasi (22%), tergores benda tajam (9%) dan pendengaran berkurang karena kebisingan (15%). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terjadi pada divisi produksi PT XYZ dan mengetahui penilaian risiko pada setiap aktivitas kerja. Metode *Hazard Identifikasi*, *risk assessement and risk control* (HIRARC) untuk mengidentfikasi bahaya dan risiko, melakukan penilaian risiko dengan menggunakan standar AS/NZS 4360 : 2004 sebagai acuan dalam penilai serta melakukan upaya pengedalian. Hasil yang didapat pada penelitian ini terdapat 20 risiko kecelakaan kerja dengan 4 aktifitas kerja pada divisi produksi. Berdasarkan penilaian risiko terdapat 3 kategori dengan 4 aktivitas kerja pemotongan *stainless steel*, pengelasan, pembubutan dan pengecetan pada terdapat 3 tingkatan yaitu Sebesar 55% yang besifat *low risk* (risiko rendah), sebanyak 25% dengan risiko yang besifat *moderate risk* (risiko sedang), dan sebanyak 20% dengan risiko yangbersifat *hihg risk* (risiko tinggi). Pada upaya pengedalian dilakukan berupa adminstrasi yang dimana pembuatan SOP dan juga memperketat peraturan perusahan terhadap K3 serta penggunaan APD pada saat bekerja.

Kata Kunci: HIRARC, Penilaian Risiko, Kecelakaan Kerja, Risiko

ABSTRACT

Work accidents can always cause losses, both for the company and the employees themselves. Therefore, it is necessary to implement control measures to reduce or minimize the impact of potential hazards occurring in the company during work. Not all work accidents result in injuries; some also cause damage to materials, equipment, and the environment. Identifying the activities performed reveals several potential hazard risks, and control measures can be sought. One of the common issues found in the production division of PT XYZ is the lack of employee vigilance and awareness of the importance of using Personal Protective Equipment (PPE), compounded by frequent work accident risks. Therefore, this research aims to identify Health and Safety risks (K3) occurring in the production division of PT XYZ and to assess the risk for each work activity. The Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) method is used to identify hazards and risks, assess risks using the AS/NZS 4360:2004 standard as a reference, and implement control measures. The results of this study identified 20 work accident risks associated with 4 work activities in the production division. Based on the risk assessment, there are 3 categories with 4 work activities: stainless steel cutting, welding, turning, and painting. The risk levels are classified as follows: 55% are low risk, 25% are moderate risk, and 20% are high risk. Control measures include administrative actions such as creating Standard Operating Procedures (SOP) and tightening company regulations regarding K3 and the use of PPE during work.

Keywords: HIRARC, Risk Assessment, Work Accidents, Risk